

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah di kota Semarang pada tahun 2009-2016. Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini ialah jumlah penduduk, inflasi, produk domestik regional bruto (PDRB) dan pajak daerah. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan informasi mengenai pengaruh jumlah penduduk, inflasi, produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap penerimaan pajak daerah di kota Semarang.

Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) kota Semarang. Data yang digunakan ialah data sekunder, yang terdiri dari data realisasi penerimaan pajak daerah, jumlah penduduk, laju inflasi serta PDRB atas dasar harga konstan di Semarang. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda atau *Multiple Linier Regression Method* pada *software* SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak daerah, (2) inflasi berpengaruh negatif terhadap penerimaan pajak daerah, dan (3) PDRB berpengaruh negatif terhadap penerimaan pajak daerah di kota Semarang. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pajak daerah dapat dijelaskan oleh ketiga factor tersebut.

Kata kunci: Pajak Daerah, Jumlah Penduduk, Inflasi, dan Produk Domestik Regional Bruto.